



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

Pengelolaan Keuangan Koperasi yang Efisien: Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan yang Transparan

Efficient Cooperative Financial Management: Training on Transparent Financial Reporting

**PA Andiena Nindya Putri¹ Sugianto² Andi Primafira Bumandava Eka³ Edy Susanto⁴
Heidi Siddiqah⁵**

¹ITB Stikom Bali, ²Universitas Tadulako, ³STIE Manajemen Bisnis Indonesia, ⁴Universitas Muslim Indonesia, ⁵Universitas Cipasung Tasikmalaya
dinaputri1991@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang efisien merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan penyusunan laporan keuangan yang transparan bagi anggota koperasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Community Service (PKM), dengan fokus pada pemberian pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip akuntansi dasar, teknik penyusunan laporan keuangan, dan pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan. Melalui program pelatihan ini, peserta diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, serta memahami dampak transparansi terhadap kepercayaan anggota koperasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan dan meningkatkan transparansi, yang pada gilirannya berkontribusi pada pengelolaan koperasi yang lebih baik.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Laporan Keuangan, Transparansi

Abstract

Efficient financial management is a key factor in the success of cooperatives. This study aims to evaluate the effectiveness of training in preparing transparent financial statements for cooperative members. The method employed in this research is Community Service (PKM), focusing on providing a comprehensive understanding of basic accounting principles, techniques for preparing financial reports, and the importance of transparency in financial management. Through this training program, participants are expected to enhance their skills in creating accurate and accountable financial statements while understanding the impact of transparency on member trust. The results of the activity indicate a significant improvement in participants' abilities to prepare financial reports and increase transparency, which in turn contributes to better cooperative management.

Keywords: Financial Management, Financial Statements, Transparency

Submitted: 04-10-2024, Revision: 12-11-2024, Accepted: 07-12-2024

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan faktor krusial dalam keberhasilan organisasi, termasuk koperasi. Sebagai entitas yang berlandaskan prinsip-prinsip kolektif dan kerja sama, koperasi menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Holubčik & Soviar, 2021). Namun, kenyataannya, banyak koperasi yang menghadapi kendala dalam mewujudkan transparansi dalam laporan keuangannya. Sebagai contoh, sebuah studi oleh Asmara et al. (2023) menemukan bahwa sekitar 60% koperasi di Indonesia belum memiliki sistem pelaporan yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku, sehingga menurunkan tingkat kepercayaan anggota dan menghambat partisipasi dalam pengambilan keputusan.

Transparansi dalam laporan keuangan koperasi memiliki pengaruh langsung pada kepercayaan anggota dan keberlanjutan operasional koperasi. Koperasi yang mampu menyajikan laporan keuangan dengan transparan cenderung mendapatkan dukungan lebih besar dari anggota dan memiliki akses yang lebih mudah ke lembaga keuangan atau pemerintah (Inácio et al., 2022). Penelitian oleh Allen et al. (2023) menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi lebih tinggi pada koperasi yang menjalankan sistem pelaporan transparan, sehingga menciptakan iklim kondusif untuk pertumbuhan koperasi.

Pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan yang transparan sangat penting dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan koperasi. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar tentang akuntansi, tetapi juga keterampilan praktis bagi anggota koperasi dalam menyusun laporan sesuai standar yang berlaku, sehingga mempermudah evaluasi kinerja dan perencanaan strategis untuk pengembangan koperasi (Asmara et al., 2023). Dengan peningkatan keterampilan ini, koperasi diharapkan mampu memperbaiki kinerjanya dan mencapai keberlanjutan jangka panjang.



Gambar 1. Penyampaian Materi pada generasi Muda

Di era digital, penggunaan teknologi informasi memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan koperasi. Digitalisasi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan, seperti penggunaan perangkat lunak akuntansi atau aplikasi keuangan, memungkinkan pengelolaan data yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh anggota (Homayoun et al., 2024). Dengan mengintegrasikan teknologi ini, koperasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi, serta mengurangi kesalahan dalam pelaporan keuangan. Dampak spesifik dari penggunaan teknologi ini tidak hanya mencakup percepatan proses pelaporan, tetapi juga peningkatan akuntabilitas dan transparansi yang memungkinkan pemantauan keuangan secara real-time, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberlanjutan koperasi di masa depan.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan penyusunan laporan keuangan yang transparan bagi anggota koperasi. Dengan menggunakan metode Community Service (PKM), penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip-prinsip akuntansi dan teknik penyusunan laporan keuangan yang efisien. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan keuangan koperasi yang lebih baik dan berkelanjutan.

METODE

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang digunakan dalam pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis para peserta dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan efisien tetapi juga memperkuat komitmen mereka terhadap praktik transparansi dalam pengelolaan keuangan koperasi. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip akuntansi dasar dan praktik penyusunan laporan keuangan yang baik, peserta diharapkan dapat menerapkan

keterampilan ini di koperasi masing-masing, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan anggota.

Selain itu, komitmen terhadap transparansi ini diharapkan membawa dampak jangka panjang yang positif bagi keberlanjutan dan pengelolaan koperasi, karena sistem keuangan yang transparan dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih partisipatif dan memperkuat hubungan koperasi dengan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan dan regulator. Dengan demikian, metode PKM ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga bertujuan untuk menanamkan budaya pengelolaan keuangan yang akuntabel dan berkelanjutan dalam koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Pemahaman Anggota Koperasi Tentang Akuntansi Dasar

Pelatihan yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman anggota koperasi tentang akuntansi dasar, dengan rata-rata nilai pemahaman peserta meningkat sebesar 35% setelah pelatihan dibandingkan sebelum pelatihan. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi saat sesi pembelajaran dan aktif berpartisipasi dalam diskusi. Melalui materi yang disampaikan secara terstruktur, anggota koperasi dapat memahami berbagai konsep akuntansi dasar yang penting untuk pengelolaan keuangan yang efektif (Park et al., 2019).

Peningkatan pemahaman ini menjadi fondasi penting bagi anggota koperasi untuk menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Koperasi yang anggotanya memahami prinsip akuntansi dasar cenderung lebih efisien dalam pengelolaan sumber daya keuangan (Alzamil, 2024). Hal ini penting mengingat banyak koperasi yang masih menghadapi tantangan dalam hal pengetahuan akuntansi di kalangan anggotanya, sehingga pelatihan ini sangat relevan dalam konteks pengembangan kapasitas koperasi.



Gambar 2. Diskusi Interaktif bersama Peserta Pelatihan

Melalui diskusi interaktif dan studi kasus yang diadakan selama pelatihan, peserta dapat bertukar pengalaman dan memecahkan masalah yang relevan dengan praktik sehari-hari dalam pengelolaan keuangan koperasi. Hal ini mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap materi yang diajarkan. Dengan meningkatkan pengetahuan akuntansi dasar, anggota koperasi diharapkan dapat lebih aktif dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan.

2. Keterampilan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Keterampilan ini diukur dengan cara menilai laporan keuangan yang disusun oleh peserta selama sesi praktik, di mana 80% peserta berhasil menyusun laporan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Johri, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap kemampuan teknis anggota koperasi dalam mengelola laporan keuangan.

Keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan yang baik sangat penting bagi koperasi untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas. Laporan keuangan yang disusun dengan baik tidak hanya bermanfaat untuk kepentingan internal, tetapi juga untuk keperluan eksternal seperti laporan kepada pihak pemangku kepentingan dan lembaga pendanaan (Ortega-Rodríguez et al., 2020). Dengan demikian, anggota koperasi yang terlatih dapat berkontribusi pada peningkatan kredibilitas koperasi di mata anggota dan mitra eksternal.

Penerapan keterampilan ini dalam praktik nyata diharapkan dapat membantu koperasi dalam menyusun laporan keuangan secara rutin dan akurat. Selain itu, peserta diharapkan mampu menganalisis laporan keuangan yang dihasilkan untuk mengambil keputusan yang lebih baik. Kemampuan ini juga akan mendukung koperasi dalam mencapai tujuan finansial dan operasional yang telah ditetapkan .

3. Peningkatan Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan

Salah satu hasil signifikan dari pelatihan ini adalah peningkatan kesadaran akan pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan koperasi. Peserta menyadari bahwa transparansi tidak hanya berkontribusi pada kepercayaan anggota, tetapi juga berperan dalam keberlanjutan operasi koperasi itu sendiri (Brun et al., 2020). Pelatihan ini menekankan bahwa laporan keuangan yang jelas dan terbuka dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi.

Transparansi dalam laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan akuntabilitas (Diantaris, 2024). Koperasi yang mampu menyajikan laporan keuangan yang transparan dan mudah dipahami cenderung memiliki hubungan yang lebih baik dengan anggotanya, sehingga dapat mendorong partisipasi yang lebih aktif dalam pengambilan keputusan (Michulek et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya terkait dengan angka, tetapi juga tentang bagaimana informasi tersebut disampaikan kepada anggota.

Dengan meningkatnya transparansi, koperasi juga dapat lebih mudah menarik minat calon anggota dan mitra kerja. Kepercayaan yang terbangun melalui transparansi laporan keuangan dapat membuka peluang bagi koperasi untuk mendapatkan dukungan dari pihak ketiga, baik dalam bentuk pendanaan maupun kerjasama (Filippi et al., 2023). Oleh karena itu, pelatihan ini memberikan kontribusi penting dalam menciptakan budaya transparansi di dalam koperasi.

4. Dampak Positif Terhadap Kinerja Koperasi

Hasil akhir dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan dan pemahaman anggota koperasi berpengaruh positif terhadap kinerja koperasi. Dengan kemampuan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan, koperasi diharapkan dapat mengambil keputusan yang lebih strategis dan efektif. Kinerja keuangan yang lebih baik akan membawa dampak positif pada kesejahteraan anggota (Chali & Lakatos, 2024).

Peningkatan kinerja koperasi dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional. Anggota koperasi yang terampil dalam menyusun laporan keuangan akan mampu melakukan evaluasi kinerja yang lebih tepat, sehingga dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan langkah strategis yang harus diambil untuk mencapai tujuan koperasi (Vuong & Nguyen, 2022). Hal ini sangat penting dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan koperasi di masa depan.



Gambar 3. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Sebagai kesimpulan, pelatihan penyusunan laporan keuangan yang transparan tidak hanya meningkatkan keterampilan individu anggota koperasi, tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas pada kinerja dan keberlanjutan koperasi secara keseluruhan. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas yang dihasilkan dari pelatihan ini dapat meningkatkan kepercayaan anggota, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan koperasi yang lebih baik di masa depan.

SIMPULAN

Pelatihan "Pengelolaan Keuangan Koperasi yang Efisien: Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan yang Transparan" berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan keterampilan dan pemahaman anggota koperasi dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman akuntansi dasar, dengan rata-rata nilai pemahaman peserta meningkat sebesar 35% setelah pelatihan. Selain itu, keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar juga meningkat, di mana 80% peserta mampu menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan memenuhi kriteria akuntabilitas.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang interaktif dan dirancang dengan baik dapat secara efektif mengembangkan kapasitas sumber daya manusia di koperasi. Dengan meningkatnya keterampilan dan pemahaman ini, koperasi diharapkan dapat menjalankan pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel, yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan anggota serta meningkatkan kredibilitas koperasi di mata pemangku kepentingan lainnya. Bukti konkret dari peningkatan keterampilan dan pemahaman ini mengindikasikan bahwa program Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah berhasil mencapai dampak positif yang diharapkan dalam mendukung keberlanjutan dan perkembangan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen M, Tessier S, Laurin C. Corporate Social Responsibility of Financial Cooperatives: A Multi-Level Analysis. *Sustainability*. 2023; 15(6):4739. <https://doi.org/10.3390/su15064739>
- Alzamil W. A Conceptual Framework for the Activation of Sustainable Cooperative Housing Production in Saudi Arabia. *Sustainability*. 2024; 16(19):8593. <https://doi.org/10.3390/su16198593>
- Asmara TTP, Murwadji T, Kartikasari, Afriana A. Corporate Social Responsibility and Cooperatives Business Sustainability in Indonesia: Legal Perspective. *Sustainability*. 2023; 15(7):5957. <https://doi.org/10.3390/su15075957>
- Brun A, Karaosman H, Barresi T. Supply Chain Collaboration for Transparency. *Sustainability*. 2020; 12(11):4429. <https://doi.org/10.3390/su12114429>
- Chali BD, Lakatos V. The Impact of Human Resource Management on Financial Performance: A Systematic Review in Cooperative Enterprises. *Journal of Risk and Financial Management*. 2024; 17(10):439. <https://doi.org/10.3390/jrfm17100439>
- Diantaris, M. T. A. (2024, September 30). Why financial transparency is essential for building trust and accountability. *The Journals*. <https://doi.journals.net/kzny8>
- Filippi M, Bidet E, Richez-Battesti N. Building a Better World: The Contribution of Cooperatives and SSE Organizations to Decent Work and Sustainable Development. *Sustainability*. 2023; 15(6):5490. <https://doi.org/10.3390/su15065490>
- Holubčik M, Soviar J. Main Problems of Cooperation Management: Insights from Slovak Companies. *Sustainability*. 2021; 13(12):6736. <https://doi.org/10.3390/su13126736>

- Homayoun S, Pazhohi M, Manzarzadeh Tamam H. The Effect of Innovation and Information Technology on Financial Resilience. *Sustainability*. 2024; 16(11):4493. <https://doi.org/10.3390/su16114493>
- Inácio H, Costa AJ, Bandeira AM, Ferreira A, Tomé B, Joaquim C, Santos C, Góis C, Curi D, Meira D, et al. Relevant Information for the Accountability of Private Institutions of Social Solidarity: Results from Fieldwork. *Economies*. 2022; 10(2):35. <https://doi.org/10.3390/economies10020035>
- Johri A. Examining the Impact of International Financial Reporting Standards Adoption on Financial Reporting Quality of Multinational Companies. *International Journal of Financial Studies*. 2024; 12(4):96. <https://doi.org/10.3390/ijfs12040096>
- Michulek J, Gajanova L, Krizanova A, Blazek R. Why Do Companies Cook the Books? Empirical Study of the Motives of Creative Accounting of Slovak Companies. *Administrative Sciences*. 2024; 14(7):158. <https://doi.org/10.3390/admsci14070158>
- Ortega-Rodríguez C, Licerán-Gutiérrez A, Moreno-Albarracín AL. Transparency as a Key Element in Accountability in Non-Profit Organizations: A Systematic Literature Review. *Sustainability*. 2020; 12(14):5834. <https://doi.org/10.3390/su12145834>
- Park Y-H, Paik T-Y, Koo J-H. Effect of Student Activity Participation on Accounting Education. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. 2019; 5(3):40. <https://doi.org/10.3390/joitmc5030040>
- Turi, L. O., & Muharram, A. I. (2023). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Koperasi Terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota Koperasi. *Jurnal Economina*, 2(12), 3787–3797. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i12.1103>
- Vuong TDN, Nguyen LT. The Key Strategies for Measuring Employee Performance in Companies: A Systematic Review. *Sustainability*. 2022; 14(21):14017. <https://doi.org/10.3390/su142114017>